

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM SMAN 1 PAMEKASAN

1. Profil SMA Negeri 1 Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAMEKASAN

NPSN : 20527233

Nomor Statistik Sekolah : 3 0 1 0 5 2 6 0 1 0 0 3

NIS : 3 5 2 8 0 0 2 4

Klasifikasi Sekolah : Type B

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Akreditasi : A

b. Alamat

Jalan : Pramuka No. 2 Pamekasan

Desa/kelurahan : Barurambat Kota

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa timur

Kode Pos : 69313

Kode Area/No. Telp./Fax : (0324) - 322697

Email : sman1pamekasan@yahoo.co.id

Website : <http://www.sman1pmk.sch.id>

2. Sejarah SMA Negeri 1 Pamekasan

SMA Negeri 1 Pamekasan merupakan sebuah sekolah menengah atas yang didirikan pada tahun 1948. Pada awalnya, sekolah ini berlokasi di Gedung Eks. Karesidenan Madura. Sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang saat itu beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 1 Pamekasan atau di sebelah utara Monumen Arek Lancor. Sekolah ini merupakan SMA pertama yang ada di Madura. Pada tanggal 13 November 1951, dibangunlah gedung baru untuk sekolah ini di Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan. Pada awalnya, antara gedung karesidenan dan gedung baru SMA Negeri 1 Pamekasan dihubungkan oleh sebuah jalan tembus antara keduanya, namun pada tahun 1988 jalan tersebut ditutup sehingga jalur masuk menuju SMA Negeri 1 Pamekasan dialihkan ke Jl. Pramuka sebagai jalan utamanya. Berbagai perubahan fisik pada sekolah tersebut terjadi secara berangsur-angsur untuk menyempurnakan dan memaksimalkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Hal ini juga sejalan dengan perkembangan peserta didik yang ada di dalamnya. Sekolah ini telah melahirkan siswa-siswa berprestasi sejak

awal pendiriannya, seperti Jenderal R. Hartono (Mantan KSAD dan Mantan Menteri Penerangan saat Presiden Soeharto) beserta siswa-siswa lain yang sering menjadi juara dalam berbagai olimpiade regional, nasional, bahkan internasional, seperti Internasional Olympiade Fisika, Internasional Olympiade Matematika. Begitu pula dengan predikat sekolah itu sendiri, sekolah ini telah menjadi sekolah terbaik dalam berbagai kategori, seperti sekolah kategori mandiri tahun 2007, sekolah standart nasional tahun 2008, dan sekolah RSBI tahun 2009-2014. Hal-hal tersebut yang menjadikan SMA Negeri 1 Pamekasan semakin berkembang dari waktu ke waktu. Sekolah ini saat ini dipimpin oleh Ibu H. Faridah dari tahun 2015 sampai sekarang. Sekolah ini menjadi sekolah favorit di kabupaten Pamekasan karena telah banyak menciptakan generasi yang sukses dalam berbagai bidang.

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pamekasan

Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Pamekasan dilengkapi dengan visi dan misi yang menjadi pegangan dalam melangkah demi terciptanya kemajuan sekolah tersebut. Berikut adalah visi dan misi SMA Negeri 1 Pamekasan¹:

a. Visi

Visi SMA Negeri 1 Pamekasan adalah: “Terwujudnya insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman.”

Indikator Visi :

¹ <http://www.sman1pmk.sch.id/index.php/profil/visi-dan-misi>

1) Insan yang cerdas, berakhlak mulia, dan peduli lingkungan

Lulusan sekolah menjadi:

- a) Insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Insan yang menerapkan Iptek berdasarkan Imtaq.
- c) Insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
- d) Insan yang bertanggung jawab, tertib, disiplin, santun, dan peduli lingkungan.
- e) Insan yang unggul di bidang akademik dan non akademik.

2) Mampu menjawab tantangan zaman

Lulusan sekolah menjadi insan yang:

- a) Memiliki bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.
- b) Memiliki potensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan global.
- c) Memenuhi tuntutan perkembangan Iptek regional, nasional, dan internasional.

b. Misi

Untuk mencapai VISI tersebut, SMA Negeri 1 Pamekasan mengembangkan misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk kepribadian siswa sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan Intelegensia siswa yang meliputi intelektual, emosional dan spiritual.

- 3) Membentuk individu yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, tangguh, tertib, disiplin, santun, bertanggungjawab dan peduli lingkungan sebagai modal untuk menghadapi tantangan masa depan.
- 4) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.
- 5) Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif, dan pengalaman sehingga unggul di bidang akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
- 7) Mewujudkan program Adiwiyata di sekolah.

Melihat dari visi SMAN 1 Pamekasan tujuannya mengarah kepada siswa yang akan menjadi Alumni untuk berguna dan memiliki rasa tanggung jawab. Selain visi dan misi di atas, suatu organisasi terlebih lagi institusi pendidikan, sebagaimana yang terjadi di SMA Negeri 1 Pamekasan, tidak bisa dipisahkan dengan tujuan dari sekolah itu sendiri. Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 1 Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya kultur sekolah yang kondusif serta pengamalan nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur sebagai bangsa yang bermartabat

2. Terciptanya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan local dan global serta proses pembelajaran yang aktif, inspiratif, efektif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing;
4. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, sehingga:
 - a. Mampu mempertahankan tingkat kelulusan siswa 100%.
 - b. Memperoleh prestasi akademik yang unggul di tingkat provinsi dengan rata-rata nilai UN minimal 76.
 - c. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk memasuki PTN sekurang-kurangnya 75% dari jumlah pendaftar.
 - d. Mampu memperoleh prestasi juara bidang akademik dan non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional.
 - e. Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan Pramuka bagi seluruh siswa, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
 - f. Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik guru, karyawan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.

- g. Memiliki SDM pendidik yang profesional, semua guru sudah berkualifikasi minimal S-1 dan sekurang-kurangnya 20% berpendidikan S-2, memiliki kompetensi dan bersertifikasi profesi.
- h. Pencapaian standar sarana prasarana sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- i. Tercapainya standar pembiayaan yang memadai, wajar, adil dan berkelanjutan.
- j. Tercapainya sistem penilaian yang akuntabel, transparan dan berkeadilan.
- k. Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
- l. Terwujudnya program Adiwiyata di sekolah yang meliputi.

4. Program Kegiatan SMA Negeri 1 Pamekasan

Program kerja sekolah dapat diartikan sebagai proses perencanaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penyusunan Program Kerja Sekolah disesuaikan dengan kondisi sekolah, potensi daerah sekitar, kondisi sosial budaya masyarakat sekitar, dan juga kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penyusunan program sekolah tidak boleh menyimpang dan harus relevan dengan visi, misi, serta tujuan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan. Penyusunan Program Kerja Sekolah juga perlu dilakukan secara sistematis, rinci, terukur, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Pengembangan Program Kerja Sekolah dilakukan dengan memperhatikan potensi sekolah, kekuatan dan kelemahan sekolah, tantangan eksternal dan internal yang akan dihadapi, serta hambatan dalam pelaksanaan program. Kesuksesan penyelenggaraan pendidikan pada sebuah sekolah salah satunya ditentukan oleh perencanaan Program Kerja Sekolah yang matang. Penyusunan Program Kerja Sekolah dapat melibatkan komite sekolah dan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat dan juga waka kesiswaan sebagai bahan kajian bagi pendidik dan tenaga kependidikan pada sekolah yang bersangkutan. Penyelenggara Program Kerja Sekolah adalah seluruh komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dengan peserta didik sebagai sasarannya. Adanya program-program lain yang sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Pamekasan, baik program yang bergerak dalam bidang akademik, keagamaan, sosial, ataupun seremonial. Program-program tersebut juga melibatkan siswa dan warga sekolah lainnya dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah beberapa jenis program kegiatan yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pamekasan:

a. Kegiatan Tahunan

- 1) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) adalah masa orientasi bagi siswa baru yang diadakan setiap tahun ajaran baru. Kegiatan ini meliputi kegiatan pengenalan lingkungan akademik maupun non-akademik yang ada di SMA Negeri 1 Pamekasan.
- 2) Kompetisi Pendidikan Agama Islam dan Sains (KOMPAS) & Pythagoras. Kegiatan ini merupakan perlombaan yang diadakan oleh

SMA Negeri 1 Pamekasan setiap akhir tahun. Kegiatan ini diikuti oleh siswa tingkat SMP se-Madura.

- 3) Lomba dalam bidang olahraga dan kesenian. Kegiatan ini bisa berupa lomba PEGAS dan libanjar.
- 4) Upacara memperingati Hari Proklamasi Indonesia yang dilaksanakan setiap tanggal 17 Agustus di SMA Negeri 1 Pamekasan.

b. Kegiatan Semester

- 1) Bimbingan Belajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan setiap semester, yaitu dimulai dari semester 1 sampai semester 2. Kegiatan bimbingan belajar ini dikhususkan untuk kelas XII, yaitu persiapan untuk menghadapi Ujian-ujian akhir sekolah. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari, yaitu sekitar pukul 15.00-17.00.
- 2) *Class Meeting*. Kegiatan ini juga termasuk kegiatan persemester, karena sekolah mengadakan *class meeting* setiap akhir semester, yaitu setelah pelaksanaan ulangan semester, baik 1 ataupun 2.
- 3) Ujian semester. Merupakan ujian yang dilaksanakan setiap akhir semester yang diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Pamekasan, mulai dari kelas X, XI, dan XII

c. Kegiatan Mingguan

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan program mingguan, karena banyak ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Pamekasan dilaksanakan setiap Minggu, seperti Kimia Club, Matematika Club, Geografi Club, Kebumihan Club, Robotika, Pramuka, KIR, PMR, dan sebagainya.

- 2) Kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih ini juga merupakan kegiatan mingguan, baik hari Jum'at ataupun hari Sabtu. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu program dari kegiatan adiwiyata.
- 3) Upacara bendera setiap hari Senin. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 06.45-07.30 dengan petugas upacara adalah siswa yang setiap kelas bergantian setiap minggunya.

d. Kegiatan Harian

- 1) Sholat berjamaah, merupakan kegiatan harian yang dilaksanakan oleh siswa dan guru di SMA Negeri 1 Pamekasan. Siswa dibiasakan untuk sholat berjamaah, yaitu sholat dhuhur, dan Ashar khusus pada hari Selasa.
- 2) Mengaji dan membaca asmaul husna. Kegiatan ini merupakan kebudayaan dari siswa SMA Negeri 1 Pamekasan, yaitu mengaji al-Qur'an dan membaca asmaul Husna sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

B. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1. Pentingnya Guru Agama Memberikan Pesan Agama Sebagai

Motivator Kepada Siswa Untuk Berhasil Masuk Keperguruan Tinggi.

Dalam dunia pendidikan sebagai penentu bangsa menjadi maju, berkembang, dan berkualitas. Bangsa yang berkualitas adalah bangsa yang didalamnya beriman kepada tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin,

dan berprestasi. Ciri-ciri yang disebutkan dari penjelasan sebelumnya telah terbukti dari alumni SMAN 1 Pamekasan sebagian besar memiliki integritas.

Hal tersebut tidak lepas dari peran guru yang menjadi pendidik dalam menjalankan tugasnya dengan baik, guru memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya kepada siswa untuk membangkitkan semangat belajar mereka agar melanjutkan pendidikannya sebagai langkah dalam menentukan masa depan. Setiap siswa memiliki cita-cita untuk bisa mewujudkannya, oleh karena itu setelah menempuh pendidikan di jenjang menengah atas, maka mereka perlu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni diperguruan tinggi.

Untuk merealisasikan langkah tersebut, maka guru ikut mengambil peran di dalamnya sebagai pendidik, motivator, dan pembimbing dalam berbagai hal terkait masa depan pendidikan siswa. Hal ini disebabkan karena guru SMA Negeri 1 Pamekasan berkeinginan untuk mengantarkan siswa bisa berhasil dalam mewujudkan cita-citanya, sehingga peran guru sangat diperlukan untuk membantu siswa, salah satunya dengan cara memberikan pesan sebagai motivasi dan bekal siswa dalam merealisasikan impian-impian tersebut. Pesan sangat penting untuk disampaikan apalagi tentang pesan yang mengandung makna agama. Tujuannya memberi nasihat dan masukan kepada siswa seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah, sebagaimana pernyataan Dra. Hj. Faridah, M. M. Pd. Berikut ini hasil wawancaranya :

“Menjadi seorang guru sangat berperan untuk membantu kesuksesan siswa, dalam belajarnya untuk sukses dan guru selalu mendoakan serta memotivasi siswa. Saya dari awal telah memberi pesan kepada anak didik saya, ketika masuk ke SMA Negeri 1 Pamekasan harus mempunyai niat belajar untuk mendapatkan ilmu dan memiliki semangat belajar yang tinggi bisa belajar dengan baik dan memiliki kompeten. Semua guru berkeinginan siswa bisa masuk ke perguruan tinggi dan melanjutkan pendidikannya agar menjadi manusia yang bermanfaat termasuk guru agama yang memberi arahan baik, semua guru disini berperan sangat penting untuk mendoakan siswa-siswi dan memberi motivasi supaya siswa-siswinya tetap eksis dalam meraih prestasi menjadi juara di olimpiade dan termasuk juga diterima di universitas favorite, sejalur dengan visi SMA Negeri 1 Pamekasan agar menjadi lulusan yang memiliki akhlakul karimah dan berdaya saing sehingga berkompeten dengan baik.”²

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mendoakan siswa, begitu halnya dengan memberikan pesan dan motivasi yang menjadi tugas semua guru di SMA Negeri 1 Pamekasan, yaitu mengarahkan siswa dalam menata kehidupan sekarang untuk menyiapkan bekal menghadapi masa depan. Selain itu, petikan wawancara di atas juga merefleksikan sebuah pesan langsung dari kepala sekolah kepada siswa yang berisi tentang pentingnya niat lurus sebelum memulai pembelajaran, yakni siswa harus diluruskan niatnya terlebih dahulu sebelum masuk ke sekolah agar ilmu yang didapat mudah diterima dan barokah, dalam konsep islam bisa dimaknai dengan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Guru adalah orang tua kedua di sekolah, oleh karena itu guru selalu mendoakan siswa atas kesuksesan mereka serta menanamkan nilai-nilai semangat pada setiap siswa agar siswa tidak mudah berputus asa.

² Faridah, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (19 November 2019)

Hal seperti ini bisa terlihat pada apa yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu memberikan pesan dari awal kepada siswa untuk meluruskan niat belajar agar siap menjadi siswa yang berkompeten, sebab tujuan dari pendidikan yakni memanusiakan manusia tidak lain adalah untuk membantu siswa dalam meraih keberhasilan dan impian yang dimiliki.

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh guru BK sekaligus guru agama kelas XII, berikut ini petikan wawancaranya :

“Guru berperan sangat penting untuk kesuksesan siswa, apalagi sebagai motivator untuk siswa. Karena guru disini sebagai orang tua kedua bagi siswa, guru menjadi penggerak siswa mencapai cita-citanya, peran guru disini salah satunya guru memberi saran kepada siswa dalam memilih jurusan terbaik dilihat dari nilai siswa yang di dapatkan dari semester 1-5 dan pesan saya kepada siswa jangan lupa sholat istikharoh agar Allah memudahkan dan menunjukkan untuk kamu bisa kuliah terbaik pilihan dari Allah, lalu saya sebagai guru BK membantu siswa memberikan pandangan untuk melanjutkan kuliah di universitas yang di harapkan namun di imbangi dengan kemampuannya yang dilihat dari nilai siswa dan ditanya apa saja bakatnya, disitu nanti guru dapat mengarahkan siswa untuk menentukan jurusan yang sesuai dengan pilihan siswa dan bisa memberi harapan besar bisa diterima di universitas.³”

Berdasarkan yang telah disampaikan oleh guru BK sekaligus guru agama di atas, dapat diketahui bahwasanya peran yang dimiliki guru bukan sekedar menjadi pengajar dikelas, namun lebih dari itu, salah satunya menjadi motivator untuk mendorong siswa agar mengejar impian mereka sekaligus mendo'akan siswa, salah satunya dengan cara memberi pesan keagamaan serta saran dan tujuan mencari ilmu agama agar siswa mudah

³ Kudus, Guru BK dan agama kelas XII, wawancara langsung (19 November 2019)

mengaplikasikan sddalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditujukan agar siswa bisa mengamalkan ilmu yang didapat dan meningkatkan ibadahnya.

Seperti yang disampaikan bahwa sholat istikharoh ialah sholat sunah dua rakaat untuk meminta petunjuk kepada Allah dalam memilih ketentuan pilihan terbaik di antara perkara yag belum jelas baik dan buruknya, maksudnya ialah memilih kampus terbaik di antara kampus-kampus yang telah mereka pilih sebelumnya dengan memasrahkan hasilnya kepada Allah SWT. Mengingat bahwa manfaat dari sholat istikharoh ialah Allah akan memudahkan jalan baginya dengan menggiring pada pilihan yang terbaik sehingga bisa bermanfaat untuk kehidupan dunia dan Akhirat.

Pendapat lain juga di sampaikan oleh guru Agama kelas X, berikut ini petikan wawancaranya dari bapak Ahmad Khoiri, S,Pd M.Pd :

“Guru memberi motivasi terkait siswa yang akan melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi itu biasanya pada saat siswa kelas XII, Semua guru berperan penting bukan hanya guru agama Namun guru yang lain juga memberi motivasi terkait akan masuk ke perguruan tinggi, untuk kelas X saya memberi pandangan kepada peserta didik bahwa mereka belajar bukan untuk hari ini tapi untuk masa depan minimal ketika masuk keperguruan tinggi makanya motivasi yang saya lakukan adalah pembekalan kesiapan siswa dari segi mental dan wawasan karena di kelas X biasanya siswa itu dari masa taraf awal sehingga pembelajarannya mereka hanya sekedar saja kalau kelas XII itu sudah memasuki tahap finish sehingga berupaya. Untuk kelas X maka motivasi yang saya berikan adalah tentang bagaimana menjadi pelajar yang baik, bagaimana menjadi siswa yang luar biasa dan bagaimana menjadi siswa yang tidak merepotkan ketika nanti lulus dan saya memberi contoh alumni-alumni yang berprestasi sebelumnya yang telah berhasil masuk universitas yang diinginkan. Bahwa mereka suksesnya tidak praktis dan suksesnya tidak dimulai dari kelas XII namun mereka berjuang dari kelas X. motivasi-motivasi yang dibangkitkan dari

kelas X sehingga mereka tidak hanya diam duduk dan mereka punya sesuatu yang dituju minimal di SMA saja.”⁴

Dari hasil wawancara yang disampaikan bapak Khoiri terlihat bahwa yang paling berperan untuk siswa kelas XII adalah guru yang mengajar di kelas XII karena sering berinteraksi dengan mereka, seperti dalam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM), guru-guru tersebut lebih banyak memotivasi dan memberikan pesan kepada siswa dibandingkan guru yang tidak mengajar di kelas XII. Namun, ketika siswa berada di kelas X, sebagaimana yang diceritakan oleh bapak Khoiri tersebut, beliau sering memotivasi siswa untuk menjadi pelajar yang baik dengan menaati aturan agama yang diajarkan dan aturan-aturan sekolah yang diterapkan, menjadi siswa yang luar biasa, minimal menjadi seorang yang disiplin dan tidak pernah melanggar aturan atau lebih dari itu siswa bisa membawa nama baik sekolah sebagai siswa berprestasi dalam berbagai lomba yang diikuti siswa, dan menjadi pelajar yang tidak merepotkan orang tua seketika sudah lulus artinya siswa diharapkan bisa menjadi Alumni yang tidak menganggur, memberikan kontribusi kepada sekolah dengan membantu adik kelas untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dari hasil observasi, bahwa di hari Kamis pada tanggal 28 November di ruang BK sekitar pukul 08:25 siswa mendatangi guru BK untuk berkonsultasi tentang keperguruan tinggi, guru BK menyambut dengan ramah dan melayani dengan baik. Pelaksanaan tersebut berlangsung seperti diskusi guru menanyakan minat

⁴ Khoiri, Guru Agama kelas X SMAN 1 Pamekasan, wawancara langsung (28 November 2019)

siswa masuk keperguruan tinggi yang diminati satu persatu secara bergilir, dari kesempatan itu siswa menyampaikan keluh kesah yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta menyampaikan matapelajaran yang mampu dipahami dari situ guru bisa mengarahkan siswa untuk menentukan jurusan sesuai pada bidang yang mampu ditempuh.

Guru memberi masukan kepada siswa tentang perguruan tinggi yang diminati namun tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai disini guru memberikan gambaran informasi mengenai kasus keluh kesah yang dialami oleh Alumni agar cara berfikir siswa lebih terbuka lagi dan tidak menyesal dikemudian hari karena tidak sesuai dengan kemampuan siswa dibidang yang dipilih. Hal itu diterima dengan baik oleh siswa, terakhir diskusi dilanjutkan dari guru dalam menguatkan agama siswa untuk bisa menjalani masa depan agar lebih terarah dan disitu juga siswa diberikan pesan agama sebagai bekal menghadapi dunia luar. Tidak lupa guru menyampaikan ibadahnya mulai ditingkatkan karena ibadah adalah salah satu kunci menggapai keberhasilan itu sebagai penutup dari pelaksanaan konsultasi siswa kelas XII kepada guru BK sekaligus menjadi guru Agama di kelas XII yakni bapak Kudus, dalam kegiatan tersebut guru memotivasi dan memberi nasehat serta pandangan kepada siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan, guru memberikan saran, masukan, dan bekal dalam memilih jurusan serta informasi kampus. Guru tersebut memberikan gambaran umum tentang

⁵ Kamis, 28 November (pada jam 8.25), diruang BK.

universitas yang ada di Indonesia, dan menanyakan universitas dan bidang yang diminati siswa. di samping itu, guru juga memberikan gambaran informasi terkait apa yang diminati siswa sehingga mereka bisa mempersiapkan bekal agar bisa tembus dalam bidang tersebut. Setelah kegiatan di atas, guru juga memiliki kesempatan untuk menanamkan keagamaan kepada siswa dalam meningkatkan ibadah dalam melakukan tambahan sholat sunnah seperti sholat istikharoh dan ibadah lainnya, agar membantu siswa menjadi manusia yang beruntung. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh guru agama bahwasanya “keberuntungan” yang diperoleh tidak ada teorinya namun itulah kasih sayang yang Allah berikan kepada manusia, semakin dekat dengan Allah maka harapan dan cita-cita akan mudah diraih, sebagaimana yang telah dialami oleh Alumni-Alumni SMAN 1 Pamekasan, seperti yang terekam dalam cuplikan wawancara-wawancara di bawah ini. berikut adalah hasil wawancaranya :

“Semua guru memotivasi siswa termasuk guru agama, namun yang paling sering memotivasi terkait masuk keperguruan tinggi yakni guru BK, dan semua guru SMANSA Pamekasan berperan penting karena setiap guru memberikan motivasi dan mengarahkan siswa untuk masuk keperguruan tinggi termasuk memberikan tips dan trik, khusus guru Agama memotivasi yang mengarah siswa untuk belajar dan berdoa sebelum ujian UN, SBMPTN, dan menghadapi tes masuk keperguruan tinggi, lebih mengarah ke meningkatkan kualitas ibadah, karena ibadah berhubungan dengan keberhasilan kita, jadi tingkat kepercayaan kepada tuhan harus dikuatkan guru agama memotivasi dengan memberi saran dan nasehat seperti ini (jika kalian ingin sukses tingkatkan ibadahnya, lebih dekatkan diri dengan maha kuasa, dan sholat sunnahnya ditambah).⁶”

Yang disampaikan oleh Tika alumni SMA Negeri 1 Pamekasan yakni bahwa hampir semua guru yang memotivasi siswa untuk

⁶ Tika, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UTM, wawancara langsung (Minggu, 01 desember 2019).

mendukung siswa meneruskan pendidikan setelah selesai dari pendidikan SMA, dan untuk guru agama sendiri lebih banyak memberikan pesan agama dalam meningkatkan ibadah agar hubungan dengan Allah lebih baik dan meminta pertolongan kepada Allah, maka akan Allah bantu jika kita berdoa dan bermunajat kepadanya. Di samping itu Tika menyampaikan guru agama menasehati jangan malas belajar karena itu bentuk dari ikhtiar untuk menjemput keberhasilan.

Hal lain senada juga yang disampaikan oleh Alumni yang menjadi mahasiswa Universitas Airlangga berikut ini hasil petikan wawancaranya :

“Semua guru berperan penting dalam memotivasi dan mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikan, menurut saya motivasi adalah suatu dorongan yang dilakukan guru untuk siswa sebagai alat meningkatkan semangat untuk mengejar/meraih cita-cita, dan guru agama lebih memotivasi dimanapun kuliahnya, yang penting dapat ilmunya, saya sebagai siswa SMAN 1 Pamekasan sangat senang sekali karena telah mendapatkan motivasi itu sebagai bentuk kepedulian guru pada kita dan itu membangun aku jadi lebih baik lagi.⁷”

Petikan hasil wawancara yang disampaikan oleh Nurul Hidayana menjelaskan bahwa guru sangat berperan dalam keberhasilannya diterima dikampus impian. Pesan yang diterima oleh Hidayana kuliah dimana saja yang penting mendapatkan ilmu artinya jika Allah menakdirkan kuliah dan itu tidak terwujud kampus yang diminati jangan berkecil hati karena masih ada kesempatan jalan untuk mendapatkan ilmu. Dan dijelaskan oleh alumni yang sekarang kuliah di Universitas Surabaya dari pengalaman yang dialami siswa berikut petikan wawancaranya :

⁷ Nurul Hidayana, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNAIR, wawancara lewat telepon, (16 November 2019).

“Semua guru punya peran masing-masing, meski guru olahraga sekalipun, apalagi tentang guru agama tentu punya peran dalam jalan saya masuk ke perguruan tinggi. Seperti, memberi motivasi secara moral, sholat istikharoh untuk meyakinkan diri dan memberi saran-saran baik yang diberikan oleh guru agama, menurut saya motivasi itu suatu dorongan yang datang dari dalam diri maupun dari luar untuk mencapai sesuatu.⁸”

Hasil wawancara di atas dengan mahasiswa unesa yang bernama Sonya memaparkan bahwa semua guru memiliki peran dalam bidangnya terutama guru agama itu sendiri yang tidak lepas dari pesan yang disampaikan untuk meningkatkan ibadah atau melaksanakan sholat sunnah. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Kuddus bahwa sholat istikharoh dapat membantu kita meminta bantuan kepada Allah agar dimudahkan dan meminta petunjuk untuk digiring dengan pilihan yang terbaik. Hasil wawancara lain berdasarkan pengalaman dari Alumni yang menjadi mahasiswa Universitas sepuluh November Surabaya (ITS), berikut ini petikan wawancaranya :

“Untuk guru agama sering memberikan pesan agama kepada kita, khusus kelas XII pas waktu hampir menghadapi SNMPTN, yang saya ingat beliau berpesan jangan lupa sholat dan berbakti kepada orang tua untuk meminta doa dari orang tua agar di doakan yang terbaik. bukan hanya guru agama saja namun guru yang lain juga selalu memberi nasehat kepada kami semua, karena semua guru SMA negeri 1 itu mendukung anak-anaknya apalagi untuk melanjutkan pendidikan.⁹”

Yang disampaikan oleh Syaifil bahwa guru agama sering memberi saran dan nasehat termasuk pesan agama yang tidak pernah dilupakan oleh informan yakni jangan lupa sholat dan berbakti kepada orang tua untuk

⁸ Sonya Lestari Putri, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNESA, wawancara lewat telepon, (2 Desember 2019)

⁹ Syaifil Alifia Ariesta puteri, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITS, wawancara langsung, senin, (6 januari 2019).

didoakan artinya sholat adalah suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan karena sholat merupakan ibadah utama yang mencegah perbuatan keji dan mungkar dan sholat juga diartikan dari takbiratul ikhram sampai salam terdapat didalamnya doa-doa yang membantu manusia menjalani sebuah aktifitas kehidupan dengan baik.

Pesan kedua yakni berbakti kepada orang tua agar di doakan, karena doa orang tua sangatlah berpengaruh bagi keberhasilan seorang anak. Jadi dua pesan ini berpengaruh bagi kehidupan syaifil. Hal lain yang dipaparkan dari pengalaman Alumni dan saat ini menjadi mahasiswa Universitas Gadjah Mada menjelaskan bahwa sosok guru agama dianggap sebagai orang tua kedua disekolah setelah orang tua yang ada dirumah berikut ini petikan hasil wawancaranya :

“Alhamdulillah wali kelas saya pas waktu kelas XII yaitu Guru agama dan saya menganggap beliau itu seperti orang tua saya karena kami ada apa-apa pasti curhatnya ke almarhum pak kamil. Jelas guru agama ya pasti beliau memberi pesan yang tidak jauh dari unsur agama dan yang saya amalkan dari sekarang itu Doa yang diberikan sama pak kamil. Waktu pak kamil memberikan doa yang ada terjemahannya dan saya membaca doa tersebut ternyata saya butuh dengan doa yang pak kamil kasih.¹⁰”

Guru adalah pendidik yang menduduki posisi kunci dalam seluruh aktivitas pendidikan, maka pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan, jelas jika siswa menganggap sosok guru sebagai orang tua kedua setelah orang tua kandungnya karena guru menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan ikhlas sampailah keikhlasan tersebut yang dirasakan oleh siswa sesuai yang disampaikan

¹⁰ Shibgatallah L A M, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UGM, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

oleh Shibgatallah, menceritakan juga guru agamanya memberi pesan untuk terus berdoa dan siswa diberikan doa beserta artinya, informan mengaku bahwa doa yang diberikan oleh guru agama sangat bermanfaat dan dibutuhkan sehingga informan mengamalkan doa yang telah diberikan guru tersebut. Informan adalah alumni SMAN 1 Pamekasan yang lulus di tahun 2018 dan akhirnya saat ini kuliah di UGM kampus ternama di Indonesia.

Hal lain yang diutarakan oleh informan mahasiswa Universitas Indonesia, berikut ini petikan hasil wawancara :

“Guru-guru SMAN 1 Pamekasan mendukung dan memberi semangat, dari guru agama motivasinya yang saya ingat sering-sering berbuat baik, seperti sedekah dan patuh kepada orang tua namun bukan diniatkan untuk kelulusan diterima di universitas tapi diniatin karena Allah. Menurut saya guru agama berperan penting bagi kesuksesan agama yang selalu memberikan semangat dan motivasinya seperti petuah-petuah yang diberikan.¹¹”

Berdasarkan yang di ungkapkan oleh Lidia Alumni SMA Negeri 1 Pamekasan guru menjelaskan bahwa seluruh guru mendukung hal yang positif yang diharapkan siswa begitu dengan guru agama memotivasi siswa untuk memperbaiki akhlak agar bisa berbuat baik karna Akhlak yang sempurna maka akan timbul sifat baik kepada orang tua dan mengundang sifat baik lainnya seperti bersedekah, berikut ini hasil wawancara diperkuat dari yang diungkapkan oleh mahasiswa Institute Teknologi Bandung :

“Yang memberi pesan, nasehat, dan saran hampir semua guru yang menjadi motivator dan pesan agama sangat penting untuk kami, karena yang punya kampus itu Allah dan kita sebagai makhluknya harus mendekatkan diri kepada Allah, dari pesan yang disampaikan guru kami lakukan dan turuti karena hal itu baik dan bisa membantu untuk semakin dekat dengan Allah. Menurut saya pesan

¹¹ Lidia puspita Hasari, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UI, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

agama sangat bermanfaat sekali karena mendukung keberhasilan kami.¹²”

Pesan agama sangat penting menurut yang dituturkan oleh Vinsi karena sangat berdampak bagi kehidupan dan jika diamalkan dan diniatkan lillah maka Allah mempermudah urusan manusia. Hal itu Guru memiliki peran penting terhadap kesuksesan siswa, sebab guru yang mengarahkan dan memberikan motivasi supaya siswa mampu meraih cita-cita yang diharapkan serta memberi solusi kepada siswa dari kasus dua pilihan yang bertentangan antara keinginan siswa sendiri dengan keinginan pihak orang tua siswa, bahkan alumni lainnya menyatakan dirinya dikuatkan dari saran guru yaitu ‘pesan agama’. Sebagaimana pernyataan Firda berikut :

“Mayoritas semua guru memberi pesan terkait masuk keperguruan tinggi ketika saya berada dikelas XII, memberi arahan, nasihat dan saran. Guru agama memberitaukan kepada kami untuk rajin beribadah dan membantu orang tua serta berbuat baik kepadanya karena ridho orang tua ridhonya Allah juga. Dan pesan yang disampaikan guru sangat penting bagi saya karena hal itu merupakan kebaikan yang memang wajib dilakukan”¹³

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa guru agama sering memberikan nasihat berupa pesan agama, dari hasil wawancara guru memantapkan ibadah siswa untuk ditingkatkan lagi serta berbuat baik kepada orang tua hal tersebut guru meyakinkan siswa untuk mengamalkan ajaran agama untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meraih prestasi ada tekad yang kuat diberikan oleh guru kepada siswa agar bisa belajar dan terus mencari peluang dan hasilnya dipasrahkan kepada

¹² Vinsi nurlita agustin, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITB, wawancara langsung, selasa, (7 januari 2019).

¹³ Nafa Nur Firdausyi, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa IAIN Madura, wawancara lewat telepon, (20 Januari 2019)

Allah. Jika siswa bersungguh-sungguh dengan disertai tawakkal kepada Allah, maka yang terjadi siswa akan berhasil dan sukses. Ikhtiar dan berdoa adalah cara untuk meraih keberhasilan serta berserah diri dengan menerima ketetapan dari Allah merupakan jalan hidup yang benar karena mensyukuri pemberian dari Allah SWT, hal tersebut membuat siswa lebih optimis dalam berprestasi. Guru tidak hanya mendidik melainkan juga membimbing siswa ke arah yang lebih baik, membuka cara berfikir siswa untuk terus bergantung kepada Allah agar jelas kehidupan yang akan dijalankan sesuai visi SMAN 1 Pamekasan bertujuan untuk mencetak siswa yang cerdas berakhlak mulia yang dimaksud bertaqwa dan berprestasi.

Dari paparan data diatas, temuan penelitian yang dipertegas dalam fokus ini adalah Guru agama memberikan pesan agama, hal itu sangatlah penting disampaikan karena perlu ditanamkan kepada siswa mengenai ibadah kepada Allah, adab, dan Akhlak, serta hubungan dekat dengan orang tua. Sehingga siswa memiliki bekal spiritual, meskipun dari lingkungan keluarganya sudah ditanamkan nilai keislaman, namun penting bagi sekolah untuk menguatkan nilai Islam kepada siswa agar mampu mencerminkan sosok yang religus disekolah dan menjadi bekal siswa menembus keperguruan tinggi yaitu di universitas favorit dalam artian diterima di kampus yang di inginkan dengan menjalankan nilai-nilai Islam yang telah ditanamkan oleh guru agama, bukan hanya guru agama namun semua guru turut mendoakan dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan.

2. **Bentuk Motivasi Dari Guru Agama Kepada Siswa yang Bisa Meraih Prestasi yang diterima di Universitas.**

Bentuk motivasi adalah cara penyampaian guru untuk memotivasi siswa agar sampai dan diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus. Peran guru memang sangat penting bagi keberhasilan siswa, karena guru memiliki tanggung jawab mendidik siswa bisa memiliki pengetahuan dan memiliki nilai yang baik dalam kehidupan. Keberhasilan siswa tidak lepas dari sebuah motivasi yang diberikan oleh guru, sebagai Guru memberikan suatu dorongan kepada siswa agar terus belajar, berikhtiar, berjuang untuk tidak pernah putus asa menghadapi sesuatu hal yang ingin dicapai. Siswa bisa menjalankan sebuah tujuan yang ingin dicapai, guru berpartisipasi mendorong siswa melakukan sebuah usaha melalui bentuk motivasi, dari hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah dibawah ini adalah bentuk motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa :

“Motivasi yang diberikan oleh guru bentuk kalimat-kalimat yang menggugah, disini siswa mendapatkan motivasi. bukan hanya dari guru namun alumni juga dapat memberi energy positif memancing semangat adik-adik kelasnya untuk bisa meraih prestasi di universitas favorit, karena Alumni banyak yang diterima dijalur tanpa tes. Dan bentuk motivasi yang ada di sekolah ini, itu ada kegiatan intra dan ekstra. Bentuk intra yang dilakukan oleh guru itu pada saat kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang memberi motivasi kepada siswa, bentuk ekstra macam-macam seperti pengajian salah satunya ada disini ada tahfidz, dari siswa mengikuti kegiatan tersebut ada penguatan yang didapat dan ada korelatif dengan meraih prestasi karena ada kekuatan doa serta kepercayaan kepada Allah SWT yang menjadi sumber kekuatan penolong suatu kesuksesan.¹⁴”

¹⁴ Faridah, Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (19 November 2019)

Hal lainnya senada dengan penjelasan dari hasil wawancara guru BK, bahwa bentuk motivasi yang disampaikan berbentuk kalimat positif yang di isi sebuah pesan, saran, dan nasehat dengan cara guru perlu menanamkan karakter siswa agar mudah siswa melakukan hal-hal yang positif, berikut hasil wawancaranya :

“Tidak lupa saya sebagai guru menanamkan karakter keagamaan untuk siswa di momen-momen, untuk memperbaiki hubungannya dengan Tuhan, orang tua, dan sesama teman-temannya soalnya sudah kelas XII untuk tidak main-main lagi. Agar urusannya mudah saya menyarankan siswa untuk sholat istikharoh agar diarahkan ke arah yang terbaik menurut Allah dan dipalingkan dari yang tidak baik, juga kalo bisa puasa senin kamis, ditingkatkan lagi ibadahnya dengan membiasakan sholat sunnah rawatib, bentuk motivasi yang diberikan berupa kalimat, nasehat dan saran.”¹⁵

Pesan agama yang berbentuk nasehat dibungkus dengan kalimat positif bisa diterima dengan baik oleh siswa, hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dituturkan oleh guru Agama, yang menyampaikan bahwa bentuk motivasi yang disampaikan kepada siswa dengan kalimat positif cara lain pesan agama bisa sampai kepada siswa sekolah mengadakan kegiatan pengajian untuk memperkuat kepercayaan kepada Allah yang memiliki segalanya.

Bentuk motivasi yang ada di sekolah yakni pengajian salah satu ekstra yang diselenggarakan di sekolah secara bergantian siswa diwajibkan hadir, karena pengajian sebagai perantara untuk menyukseskan siswa minimal untuk meraih masuk ke universitas yang mereka inginkan. Maka yang sering disampaikan oleh guru agama kelas X kepada siswa (berdoalah jika tidak berdoa maka kalian sombong, ikut pengajian pasti

¹⁵ Kudus, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (19 November 2019)

ada sesuatu yang didapat dengan begitu pengajian bukan hanya untuk akhirat saja namun untuk perantara kesuksesan Kalian), itu yang sering disampaikan oleh guru agama kelas X dipengajian ada kajian-kajian yang membina akhlak yakni karakter siswa tertata, jika karakternya sudah bagus maka kesuksesannya bisa tercapai salah satunya karakter kedisiplinan. ada bahasa yang pernah guru agama kelas X sampaikan kepada siswa untuk menekan rasa malas dan membangkitkan semangat (jangan membiarkan pikiran yang cemerlang yang ada di otak kalian semua terkerangke, terbelunggu oleh kemalasan yang mendahulukan istirahat sebelum lelah kalian adalah anak-anak istimewa semua), dari situ mereka bisa mengkaji kalimat yang diberikan oleh Bapak Khoiri dan siswa bisa berfikir lebih mendalam untuk diresapi, terakhir disini ada kegiatan istighosah dan meminta maaf kepada semua guru, minta barokah serta mereka minta doa restu untuk masuk ke perguruan tinggi.¹⁶”

Bentuk-bentuk motivasi yang diaplikasikan oleh guru merupakan suatu kegiatan yang mendukung siswa untuk terus meng-*upgrade* keimanannya dan membantu siswa untuk tidak lupa tujuan hidup yang sebenarnya sehingga siswa ingat dan selalu meminta kepada Allah sebagaimana yang mengatur kehidupan ini dan tidak lupa juga dengan jasa-jasa orang tua agar siswa bisa merasakan dan mengetahui pentingnya doa dari orang tua. Begitu bentuk motivasi lainnya sama dengan yang disampaikan oleh guru BK bahwa dengan kalimat yang positif untuk membangkitkan semangat siswa dan menghilangkan rasa malas agar

¹⁶ Khoiri, Guru Agama kelas X SMAN 1 Pamekasan, wawancara langsung (28 November 2019)

fikiran siswa selalu aktif untuk menciptakan ide dan kuat untuk terus belajar dan berusaha. Diperkuat oleh para Alumni yang menceritakan pengalamannya berikut ini hasil wawancara dari alumni sman 1 Pamekasan mahasiswa universitas trunojoyo Madura :

“Guru agama memberikan motivasi bentuk-bentuk yang diberikan yakni menguatkan siswa, berupa kalimat dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan biasanya dilakukan waktu pagi dan malamnya ada, dari kegiatan tersebut dan kita lebih mendekatkan diri kepada Allah, dari itu ada tekaitnya saya diterima dikampus sekarang ini, karena saya yakin jika dekat dengan Allah apa yang kita inginkan pasti akan tercapai. Dari situ Allah yang menolong kita.¹⁷”

Hal lainnya dari pengalaman yang telah didapatkan oleh Alumni atas nama nurul hidayana mahasiswa universitas Airlangga, berikut ini hasil wawancaranya :

“Bentuk motivasi yang diberikan oleh guru agama kepada kita berupa kalimat-kalimat positif dan pesan dari guru agama yang saya ingat untuk tidak meninggalkan sholat, berbakti kepada orang tua, dan selalu berhati-hati. Amanat dari beliau yang sampek sekarang dilakukan saya menyempatkan bersholawat dan berdoa setelah sholat wajib. Hal itu berdampak bagi kehidupan saya untuk mencapai harapan-harapan yang saya impikan seperti masuk ke Universitas Airlangga¹⁸”

Hidayana mengungkapkan bahwa guru agama berpesan untuk bersyukur atas yang didapat seperti halnya diterima di perguruan tinggi meskipun bukan keinginan yang ditergetkan, karena dimana saja berada di bangku kuliah itulah tempat yang terbaik untuk menimba ilmu. Dari Penuturan tersebut yang tidak jauh berbeda yang dengan ungkapan dari Sonya lestari Putri mahasiswa universitas Negeri Surabaya Yakni sebagai

¹⁷ Tika, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UTM, wawancara langsung (Minggu, 01 desember 2019). (jam 06.30 WIB)

¹⁸ Nurul Hidayana, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNAIR, wawancara melalui telephone, internet, Whatsapp (16 November 2019).

Alumni dari hasil wawancara sebagai berikut: “Bentuk motivasinya itu berupa kalimat-kalimat penyemangat dan kegiatan doa bersama yang menjadi perantara saya bisa diterima di universitas Surabaya dan tidak lupa usaha belajar yang saya lakukan, kalau pengajian mendukung secara spiritual pastinya dalam melakukan ibadah-ibadah.¹⁹”

Sonya mengungkapkan kalimat dari guru agama, semangatnya, dan kegiatan do’a bersama ada hubungannya bisa diterima di perguruan tinggi keyakinan tersebut yang diungkapkan diperkuat juga oleh penyampaian dari Alumni lainnya oleh Syaifil Alifia Ariesta Puteri mahasiswa Institute Teknologi Sepuluh November Surabaya yakni sebagai anggota ROHIS ketika di bangku Sekolah dan Alumni angkatan tahun 2019, berikut ini hasil wawancaranya :

“Bentuk-bentuknya itu kalimat motivasi dan pesan, nasehat agama dalam meningkatkan ibadah dan lebih menjaga diri kalau sudah diterima di kampus yang pernah beliau sampaikan, dari pengalaman saya guru agama yang memotivasi saya bentuk motivasinya itu berupa kalimat-kalimat positif dan pesan dari beliau memang mengena sehingga saya mengamalkan pesan dari guru agama sampai sekarang, dan waktu SMA di sini itu ada semacam pengajian dan Alhamdulillah saya adalah salah satu bagian dari pengurus ROHIS, jadi pengajian itu ada hubungannya dalam keberhasilan kita bisa diterima di universitas dan menjadi bekal untuk kita karena pasti menjadi mahasiswa di kampus akan bertemu dengan forum, dari forum yang pernah dijalankan waktu SMA akan menjadi ilmu untuk dunia kampus dan meningkatkan kerohanian kita.²⁰”

Syaifil mengungkapkan bahwa kegiatan pengajian adalah acara dimana kesempatan guru agama menyampaikan dengan luas tentang pesan,

¹⁹ Sonya Lestari Putri, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNESA, wawancara melalui telephone, internet, Whatsapp (2 Desember 2019).

²⁰ Syaifil Alifia Ariesta puteri, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITS, wawancara langsung, senin, (6 januari 2019).

nasehat, dan saran agama untuk siswa, hal ini jelas kebenarannya yang diungkapkan oleh Syaiful karena salah satu anggota pengurus ROHIS ketika di bangku sekolah. Hasil wawancara lainnya yang dijelaskan oleh mahasiswa Shibgatallah L A M yang sekarang menempuh pendidikan di Universitas Gadjah Mada, berdasarkan pengalamannya berikut ini :

“Bentuk motivasinya dari guru agama sendiri memberikan pesan agama, dan hal itu mudah dipahami oleh saya dan saya bisa mengamalkannya sampai sekarang, karena memang saya sangat butuh itu. Manusia memang meminta apa saja harus ke Allah karena Allah yang punya segalanya, dan tidak mungkin Allah tidak mengabulkan doa hambanya.²¹”

Alumni menjelaskan bahwa kita berhasil masuk ke perguruan tinggi karena ada peran guru yang melibatkan kita bisa berhasil dan bukan hanya dari usaha kita saja namun informan percaya bahwa Allah yang memberi kesempatan kepada manusia yang berusaha dalam berdoa dan belajar dengan bersungguh-sungguh dan bisa meraih apa yang mereka lakukan.

Hal lain senada dengan yang dituturkan oleh mahasiswa Universitas Indonesia berdasarkan pengalaman yang dihadapi oleh Lidya selama berada di bangku sekolah menengah atas mengungkapkan :

“Semua guru memotivasi dan bentuk motivasinya itu berupa kalimat positif yang diterima kami khususnya kelas XII, karena sukses bukan Cuma dari usaha namun dari doa, petuah-petuah, pesan dan nasehat yang diberikan guru agama itu yang menjadi motivasi kami untuk berupa kebaikan untuk diterima di universitas favorite tujuan besarnya yang benar bukan itu ya, namun diniatkan karena Allah maka yang kita minta Allah yang memberikan dan dimudahkan untuk mencapainya .²²”

²¹ Shibgatallah L A M, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UGM, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

²² Lidia Puspita Hasari, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UI, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa guru memotivasi berupa bentuk kalimat positif yakni pesan dan nasehat yang isinya mengarah untuk terus berusaha dan selalu berdoa, senada dengan yang dituturkan oleh Vinsi mahasiswa Institute Teknologi Bandung, berikut ini hasil wawancaranya :

Dari motivasi yang saya dapati sewaktu SMA berupa pesan, nasehat, dan saran termasuk bentuk kalimat positif yang bisa membangkitkan semangat kita dan hampir semua guru yang menjadi motivator, ibadah yang dijalankan semata-mata bukan untuk ketika berkeinginan namun hal yang abadi dalam kehidupan, dan yang saya teringat bahwa dari guru agama mengarahkan ibadah dan restu orang tua.²³

Hasil wawancara dikuatkan oleh Firda mahasiswa IAIN Madura, berikut petikan hasil wawancaranya : “Motivasi itu berupa pesan yang bisa meningkatkan, membangkitkan semangat seseorang dan bentuk motivasi dari guru agama itu nasehat yang disampaikan dalam bentuk kalimat yang baik dan kita menerima pesan agama itu karena kita butuh²⁴”

penyampaian dari Firda menjelaskan bahwa guru agama memotivasi dengan kalimat yang luar biasa dan membangkitkan semangat siswa berupa nasehat yang diberikan serta pesan agama yang diterima langsung oleh siswa.

Dari paparan diatas, temuan penelitian yang dipertegas dalam fokus ini, adalah bentuk-bentuk motivasi yang di implementasikan oleh guru agama yakni berupa kalimat positif untuk mendorong siswa belajar mempersiapkan diri menghadapi ujian-ujian tes yang akan di hadapi siswa

²³ Vinsi nurlita agustin, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITB, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

²⁴ Nafa Nur Firdausyi, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa IAIN Madura, wawancara lewat telepon, (20 Januari 2019)

masuk ke perguruan tinggi, serta guru memberi saran dan nasehat kepada siswa dalam meningkatkan ibadah supaya menjadi orang yang beruntung karena perantara kegiatan ibadah yang dilakukan siswa berdampak baik bagi kehidupan. Bentuk motivasi lainnya ada kegiatan pengajian yang mewadahi penanaman karakter siswa, dalam menanamkan sifat jujur, disiplin, tidak putus asa, berbakti kepada orang tua dan lain-lainnya.

3. Faktor yang Menjadi Siswa SMAN 1 Pamekasan Lulus di Universitas Favorit.

Keberhasilan tidak lepas dari dukungan untuk mencapai hasil Akhir yang dapat dikatakan sebagai kesuksesan. Untuk mendapatkannya harus melewati proses untuk mencapai keberhasilan itu, maka ada suatu usaha yang dilakukan oleh siswa untuk meraih prestasi di universitas favorit, usaha tersebut berupa rajin dalam belajar dan mendekat kepada Allah dengan niat ibadah yang dilakukan untuk Allah SWT sebagai pemegang alur kehidupan dan yang maha tau tentang arti sebuah kehidupan ini dan manusia hanya bisa berusaha untuk mendapatkan takaran yang sudah Allah siapkan kepada manusia sebagai makhluk.

Siswa agar tidak lupa dengan dari mana asalnya sebagai manusia dan akan kembali kepada siapa disini ada tugas seorang guru sebagai pengingat, pembimbing, motivator, dan penasehat dalam perjalanan siswa berdasarkan tanggung jawab dan pengetahuan guru untuk membantu proses perjalanan yang ditempuh siswa menghadapi langkah perjalanan selanjutnya agar bisa mendapatkan sebuah pemberian dari Allah atas

harapan-harapan yang siswa impikan, hal itu adalah pengaruh yang disebut faktor-faktor yang menjadi pengaruh keberhasilan siswa lulus di universitas favorit. Berikut hasil wawancaranya dengan kepala sekolah yaitu ibu Dra. Hj. Faridah, M.M.Pd. :

“Siswa diterima di universitas favorite pendukungnya dari semangat belajar mereka sendiri sehingga siswa mendapatkan nilai tinggi yang bisa menjadi salah satu syarat diterimanya siswa tersebut, disini siswa bisa mengikuti jalur SNMPTN, faktor lainnya setiap universitas memberikan peluang merekrut siswa SMAN 1 Pamekasan, siswa sendiri memiliki kesempatan bisa kuliah di universitas yang memberikan peluang siswa bisa masuk kampus melalui peluang tersebut, dan terakhir tidak lepas dari dukungan guru-guru yakni mendoakan, memotivasi da memberi saran kepada siswa yang ada disini untuk bisa masuk ke universitas favorite yang di harapkan. Kalau penghambatnya siswa disini ada yang juga tidak berhasil tembus ke universitas, kemungkinan karena faktor ekonomi ataupun mereka banyak saingan ataupun peluang jurusan tersebut koutanya sedikit itu berdampak bagi siswa yang gagal masuk ke universitas”

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwasanya sekolah sangat membantu siswa untuk memilih universitas yang di impikan memberikan kesempatan kepada siswa dengan mudah masuk ke universitas dengan cara mengikuti seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri, namun tidak mudah mengikuti SNMPTN tersebut karena harus memenuhi syarat yakni nilai yang dimiliki siswa harus terpenuhi dari semester satu sampai lima dalam artian nilai yang dimiliki siswa tinggi melebihi nilai KKM yang digunakan oleh sekolah. Dalam memenuhi nilai yang ditempuh siswa justru mengumpulkan nilai terbaik dengan cara belajar dan memenuhi sikap intelektual, Afektif dan psikomotoriknya. Senada dengan yang di jelaskan oleh guru BK

berdasarkan hasil pengalamannya yang telah dilakukan dalam menangani siswa yang pernah menjadi klien, berikut ini hasil wawancarnya :

“Pertama keinginan anak ditanya dulu minat anak mau kemana dan bakat anak arahnya kemana dari itu nanti anak dapat diarahkan masuk ke perguruan tinggi yang menjadi pilihan utama, siswa disini itu pasti memilih masuk ke perguruan tinggi negeri, yang menjadi PTN favorit di Jawa timur yakni UNAIR, ITS, UB dll. sesuai dengan kemampuannya anak-anak itu memilih, dari sini ada istilah pemetaan yang sesuai dengan jurusan yang sama dengan temannya dan di data sehingga dinamakan pemetaan data untuk merekrut anak yang mau masuk ke universitas favorit dan nilainya harus seimbang dengan pilihan kampus, sehingga bisa diterima di perguruan tinggi yang di inginkan. Faktor pendukungnya sekolah menjadi jembatan dalam membantu siswa tembus ke universitas karena ada jatah dari universitas untuk merekrut anak yang mendapatkan peluang bisa diterima di universitas, salah satunya sekolah SMAN 1 Pamekasan mendapatkan jatah untuk masuk ke perguruan tinggi dan sekolah disini menjadi peringkat teratas dari sekolah yang lain.²⁵”

Guru sebagai motivator dapat memberikan suatu sugesti yang mampu mengubah pola pikir siswa. Sebab guru menjadi pengganti orang tua selama di sekolah dan tidak jarang siswa berkonsultasi terkait dengan masa depannya, walaupun hasilnya tidak dapat sepenuhnya dikatakan berhasil. Hal tersebut dikarenakan persentase keberhasilan siswa sepenuhnya tidak dapat di serahkan sepenuhnya, karena orang tua juga mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan dukungan terhadap kesuksesannya.

Faktor lingkungan dapat menentukan kebiasaan sehingga siswa yang rajin akan senantiasa antusias berjuang, disamping itu guru dan orang tua mengupayakan yang terbaik. Siswa dan guru dapat saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga guru dapat

²⁵ Kudus, Guru BK SMA Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (19 November 2019)

memberikan nasihat kepada siswa serta mendorong agar dapat diamankan dengan baik. Begitu juga dengan yang dituturkan guru agama kelas X menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah kemauan siswa itu sendiri, minat yang timbul dari siswa itu karena ada peran Alumni yang berkunjung ke sekolah dengan menggunakan Almamater asal kampus yang diterimanya. Berdasarkan penjelasan dari guru agama berikut ini petikan hasil wawancaranya :

“Faktor pendukungnya adalah mereka tertarik dengan almamater yang berkeliaran ketika alumni mengunjungi ke SMAN 1 Pamekasan, Alumni sangat memiliki pengaruh besar dalam memancing adik-adiknya untuk bisa masuk ke universitasnya. Begitu juga pendukungnya yakni adalah motivasi dari diri sendiri untuk terus belajar dan berdoa dan masukan-masukan dari para guru disini juga sangat mendukung dan tidak lupa faktor doa dari kedua orang tua mereka yang mendukung.”²⁶

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru agama yang mengajar dikelas X yang bernama bapak Khoiri bahwa siswa yang ingin kuliah ada pengaruh dari Alumni yang berkunjung ke sekolah atau mengadakan kegiatan sosialisasi disekolah hal ini menarik perhatian dari siswa untuk memiliki impian mengikuti jejak seniornya meneruskan pendidikan yang sama dengan senior. Berupa dari minat siswa dapat mendorong siswa untuk berusaha dalam belajar dan berdoa sehingga siswa bisa meraih prestasi di universitas favorit.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang diselenggarakan pada tanggal 6 dan 7 januari sekolah mengadakan seminar dan sosialisasi/breafing mengenai kampus, kegiatan ini tiap tahun dilaksanakan untuk memotivasi dan memberikan pandangan serta

²⁶ Khoiri, Guru Agama kelas X SMAN 1 Pamekasan, wawancara langsung (28 November 2019)

wawasan kepada siswa yang diisi langsung oleh Alumni yang sudah diterima di perguruan tinggi negeri²⁷. Acara tersebut yang diisi oleh para alumni dari berbagai kampus secara bergantian untuk mengisi acara tersebut, dari kesempatan dalam mengisi acara tersebut berkesempatan untuk memotivasi adik kelas yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. kelas XII sangat berantusias mengikuti acara tersebut dan merespon dengan baik siswa aktif bertanya kepada kaka senior seputar perguruan tinggi. Sebagai senior pada acara tersebut memberikan ilmu dan berbagi pengalaman yang dialami oleh alumni tujuannya agar dapat dipelajari oleh siswa yang mengikuti acara tersebut.

Berdasarkan pengalaman yang diceritakan oleh para Alumni tentang faktor yang mempengaruhi siswa berhasil diterima di universitas, berikut ini hasil wawancara dengan Mahasiswa Universitas Trunojoyo :

“Faktor pendukung itu tidak lupa dari doa orang tua, dan guru. dan masih di area Madura yang sesuai dengan pilihan orang tua juga dan karena ada beasiswa bidikmisi, dan Alhamdulillah saya mendapatkan beasiswa bidikmisi tersebut, faktor penghambatnya itu tidak ada dek, kalo sebelum milih UTM itu awalnya ambil SNPMTN di UM, tapi karena tidak direstui orang tua tidak diterima, dan akhirnya milih SBMPTN di UTM yang harus melakukan ujian di Surabaya.”²⁸”

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Tika Alumni SMAN 1 Pamekasan bahwasanya faktor yang mendukungnya bisa diterima di universitas yang dipilih karena dari dukungan orang tua serta motivasi dari guru dan minat diri sendiri sehingga bisa diterima di universitas dan mendapatkan peluang lain bisa diterima bidikmisi. Pengalaman lainnya

²⁷ Observasi, senin- selasa, (6&7 Januari 2020).

²⁸ Tika, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UTM, wawancara langsung (Minggu, 01 desember 2019).

dari Alumni yang menjadi mahasiswa Universitas Airlangga, berikut ini hasil wawancara :

“Kelulusan saya diterima di UNAIR itu suatu kebanggaan untuk saya karena salah satu impian saya terwujud, hal itu karena ada faktor pendukung dari belajar, berusaha, pantang menyerah, dan paling penting doa. dan faktor penghambatnya Alhamdulillah tidak ada, hanya saja sempat sakit.”²⁹

Sebagaimana yang diungkapkan oleh mahasiswa universitas Airlangga hasil wawancara di atas menandakan bahwa faktor yang mempengaruhi impiannya terwujud karena usaha dan berdoa tidak pernah ditinggalkan. Hal lainnya yang dijelaskan oleh mahasiswa Universitas Surabaya, berikut ini petikan hasil wawancaranya :

“Faktor pendukung yang pertama, pasti karna kehendak Allah SWT, kedua restu orang tua dan doa-doa dari mereka (orang tua dan para guru), yang ketiga citra sekolah saya yang memang terkenal memiliki nama baik sekolah, terakhir usahaku dalam mencari peluang dan nilai belajarku selama ini.”³⁰

Berdasarkan penjelasan Sonya yang menjadi mahasiswa Universitas Surabaya bahwa faktor yang mempengaruhi informan bisa berhasil diterima di universitas karena yakin itu semua dari pertolongan Allah dan dari restu (Ridho) orang tua yang selama ini mendoakan informan hal lain terdapat hal yang sama yang dirasakan oleh informan dari mahasiswa Universitas sepuluh November Surabaya (ITS), berikut ini hasil wawancaranya :

“Faktor yang mempengaruhi saya bisa diterima itu atas kehendak Allah terutama dan dari diri sendiri karena saya termotivasi dari

²⁹ Nurul Hidayana, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNAIR, wawancara lewat telepon, (16 November 2019)

³⁰ Sonya Lestari Putri, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UNESA, wawancara lewat telepon (2 Desember 2019)

lingkungan keluarga saya yang mayoritas kakak-kakak saya kuliah di ITS jadi saya tambah yakin bahwa di ITS itu outputnya bagus karena terbukti dari kakak saya, dan faktor lainnya dukungan dari orang tua yang mendoakan saya juga guru SMAN 1 pamekasan yang selalu memotivasi kami. Jadi motivasi luar dan dari dalam itu mendukung saya, akhirnya saya memilih ITS.³¹”

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syaifil berbagi Pengalaman dalam meraih prestasi di unviersitas favorite yang diimpikan berangkat dari motivasi diri sendiri dan diperkuat dari motivasi keluarga serta guru yang telah memerikan nasehat kepada siswa, yakni untuk yang lain dijelaskan oleh Alumni hasil wawancara mahasiswa Universitas Gadjah Mada, berikut ini hasil wawancara :

“Faktor yang mempengaruhi yang pertama keinginan sendiri karena kalau yang ingin saya dapatkan sendiri bagaimana saya harus berhasil mendapatkannya, kedua doa dari orang tua karena orang tua saya fleksibel tidak terlalu menekan saya untuk diterima di universitas dimanapun kuliah yang penting saya bisa dan harus bertanggung jawab, terakhir lingkungan teman-teman saya semangat belajarnya tinggi, saya lihat dari kelas X teman-teman saya yang dikategorikan nakal di kelas itu masih belajar dari situ saya dituntut untuk belajar soalnya kalau saya tidak belajar saya malu karena semua teman-teman saya begitu semua apalagi waktu kelas XII jam istirahat saja teman-teman saya tidak meninggalkan aktivitas belajarnya. Lingkungan sangat mempengaruhi saya.³²”

Berdasarkan hasil wawancara Informan menjelaskan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh kehendak Allah, karena Allah maha adil melihat usaha makhluknya selama yang makhluknya usahakan. Dan dari faktor keluarga yang tidak menuntut untuk menuruti pilihan orang tua dan pengalaman lain yang dijelaskan oleh mahasiswa Universitas Indonesia, berikut ini hasil wawancaranya :

³¹ Syaifil Alifia Ariesta puteri, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITS, wawancara langsung, senin, (6 januari 2019).

³² Shibgatallah L A M, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UGM, wawancara langsung, selasa, (7 januari 2019).

“Faktor pendukungnya kalau dari saya pribadi itu dari ridho orang tua karena faktor dari orang tua itu mendukung sekali saya yakin bahwa ridho orang tua adalah ridhonya Allah juga, dari situ saya tidak pernah membantah orang tua dan selalu patuh apa yang mereka pesankan, dan orang tua dukung sekali meski jauh kuliahnya di Jakarta.³³”

Berdasarkan hasil Wawancara di atas bahwa faktor yang sangat mempengaruhi itu dari ridho orang tua, informan yakin jika orang tua sudah meridhoi maka Allah juga meridhoinya, hal ini terdapat dari yang dipelajari di ilmu agama. Dan informan mengungkapkan bahwa selama ini sangat menghormati orang tuanya karena menyadari orang tua adalah suatu kekuatan dalam keberhasilan anaknya. Terakhir ada pengalaman dari Alumni yang saat ini menjadi mahasiswa di Institute Teknologi Bandung, berikut ini hasil wawancaranya :

“Faktor yang mempengaruhi saya diterima di ITB semua tidak lepas dari kuasa Allah yang mengantarkan saya bisa diterima di ITB, karena yang memiliki kampus itu Allah maka kita harus mendekati diri kepada pemiliknya agar kita dimudahkan untuk diterima di kampus yang Allah siapkan dan dari motivasi yang saya dapati sewaktu SMA berupa pesan, nasehat, dan saran dari guru itu merupakan faktor yang mempengaruhi saya pribadi, dan itu juga kehendak Allah ya pastinya yaitu takdir dan yang saya teringat bahwa dari guru agama mengarahkan ibadah dan minta restu orang tua, ada motivasi dari diri sendiri dan kebetulan itu sesuai passion saya yang sejalan dengan peluang jurusan yang ada di ITB, karena saya Alhamdulillah diterima jalur SNMPTN.³⁴”

Hasil penjelasan wawancara di atas bahwa kesuksesan itu tidak sekedar ikhtiar melainkan juga ditentukan oleh takdir Allah. Hal yang menguatkan seseorang bisa merasa yakin kepada Allah ada usaha dan pesan dari guru agama yang selalu menjadi motivator siswa untuk terus

³³ Lidia puspita Hasari, angkatan 2018, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa UI, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

³⁴ Vinsi nurlita agustin, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa ITB, wawancara langsung, Selasa, (7 Januari 2019).

mendekatkan diri kepada Allah dengan niat untuk mencari ridho Allah, jika sudah mendapatkan ridhonya maka keuntungan dunia akan didapatkan dengan mudah. Ada faktor lain yang mempengaruhi yakni motivasi dari luar yang memberikan tips atau strategi cara bisa diterima di SNMPTN/SBMPTN.

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi Pada tanggal 3 januari 2020 pukul 08.00 berketapan di hari jumat peneliti mengamati kegiatan yang diadakan di aula sekolah sedang melaksanakan seminar dan sosialisasi di lembaga SMAN 1 Pamekasan yang bertema strategi menembus ke perguruan tinggi yang di isi langsung oleh bapak UGM salah satu menjadi ketua lembaga pengabdian dan penelitian pendidikan untuk memberikan strategi atau tips masuk ke perguruan tinggi, yang disampaikan oleh Bapak Buhari bukan hanya tips saja namun ada penjelasan yang memotivasi untuk terus berdo'a dan patuh kepada orang tua sehingga bisa meminta do'a kepada orang tua serta ridho dari orang tua. Peserta yang ikut pada acara tersebut diwajibkan hanya untuk siswa kelas 3 (XII) saja yang mengikuti acara tersebut karena berkepatan dengan kepentingan siswa kelas XII dan sebentar lagi kelas XII akan menghadapi UN dan tes masuk ke universitas, jika beruntung bisa saja diterima melalui jalur SNMPTN.³⁵

Dari hasil pengamatan peneliti, acara tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelas XII bisa diterima di universitas dan mengantarkan siswa bisa tembus di universitas, kegiatan tersebut

³⁵ Observasi, Jumat 3 januari 2020 (08.00-selesai)

memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat kepada kelas XII karena membantu siswa untuk mempersiapkan dirinya dalam mengikuti kompetensi tes diterima di universitas atau jalur tanpa tes sesuai keberuntungan yang dimiliki siswa jika bisa mengikuti jalur SNMPTN dan diterima di SNMPTN maka tidak perlu belajar keras lagi hanya perlu mempersiapkan untuk masuk kuliah lain hal dengan yang tidak bisa mengikuti jalur pertama dan bisa mengikuti jalur kedua yakni jalur tes SBMPTN, di jalur kedua ini perlu adanya persiapan yang lebih matang untuk mendapatkan hasil yang memuaskan bisa diterima dikampus pilihan yang telah diisi di formulir SBMPTN.

Salah satu yang acara yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Pamekasan dan mengundang tokoh pendidikan tersebut salah satu faktor yang membantu siswa bisa semangat dalam belajar, meningkatkan ibadah untuk mendekati diri kepada sang pemilik langit dan bumi agar bisa menghadapi tahapan masuk ke perguruan tinggi dengan mudah. Narasumber yang mengisi acara sangat bersemangat karena narasumber adalah salah satu Alumni dari sekolah SMA Negeri Pamekasan hal ini menjadi sebuah bonus bagi siswa mendapatkan informasi dan pengalaman bahkan ilmu yang telah dijalani oleh narasumber dalam proses pencapaian sehingga berhasil seperti saat ini.

Hal lain yang dialami oleh Firda alumni yang kuliah di IAIN Madura, berikut ini petikan hasil wawancaranya :

“Alhamdulillah saya mengikuti SPAN-PTKIN dan saya diterima dikampus IAIN Madura, saya diterima di fakultas tarbiyah jurusan tadaris bahasa inggris. Sebenarnya setelah saya lulus dari SMA saya berminat ingin melanjutkan kuliah di luar Madura,

saya mencoba mengikuti tes namun tidak lulus SBMPTN terakhir saya menerima kampus IAIN Madura karena saya telah diterima melalui jalur SPAN-PTKIN, dan saya rasa ini adalah ketentuan Allah mungkin kampus IAIN Madura terbaik yang Allah berikan kepada saya. Syukur dan berbuat baik kepada orang tua itu yang selalu guru agama sampaikan, dari sini dapat diambil hikmah saya kuliah disini agar bisa terus berbuat baik dan juga bisa bantu orang tua.³⁶

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang diadakan juga bukan penunjang keberhasilan siswa diterima di perguruan yang diminati namun menjadi salah satu cara siswa juga menghadapi kesulitan dan kegagalan yang dialami, kegiatan tersebut berdampak positif bagi siswa meski menghadapi kegagalan karena optimis dari dalam diri siswa untuk terus mencari ilmu agar tetap melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. hal ini benar yang disampaikan oleh nurul hidayana³⁷ guru agama menyampaikan dimanapun kuliahnya asalkan mendapat ilmu, terjadi yang dialami oleh firda bahwasanya minat kuliah diluar namun takdir berkata lain firda saat ini kuliah di IAIN Madura

Dari paparan diatas, temuan penelitian yang dipertegas dalam fokus ini, adalah yang menjadi faktor siswa lulus di universitas Favorit karena adanya motivasi dari diri sendiri, orang tua, dan guru. hal lainnya karena adanya kegiatan yang mendukung siswa melanjutkan pendidikan seperti acara sosialisasi yang dilaksanakan oleh sekolah dan mengundang Alumni untuk menginspirasi adik-adik untuk memilih dan bisa meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

³⁶ Nafa Nur Firdausyi, angkatan 2019, Alumni SMAN 1 Pamekasan mahasiswa IAIN Madura, wawancara lewat telepon, (20 Januari 2019)

³⁷ Berada difokus 1.

C. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini disajikan uraian bahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknik analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut:

1. Pentingnya Guru Agama Memberikan Pesan Agama sebagai Motivator Kepada Siswa Untuk Berhasil Masuk Keperguruan Tinggi.

Guru SMAN 1 Pamekasan sering memotivasi siswa-siswi yang berkaitan dengan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, hal serupa dilakukan oleh guru agama yang memotivasi dan memberikan pesan agama yang disampaikan kepada siswa untuk terus rajin beribadah dan berbuat baik kepada kedua orang tua serta menerima ketentuan dari Allah atau hasil yang diusahakan selama proses penentuan akan diterima di kampus favorit.

Guru sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilan, siswa tidak lepas dari peran guru yang membimbing, memberi masukan, memotivasi, dan mampu membangun semangat anak didiknya. Usaha guru tersebut bertujuan agar siswa mendapatkan hasil yang tidak jauh dari harapan siswa maka

guru selalu memberikan arahan baik agar siswa selalu belajar untuk kesiapannya. Dengan demikian, anak didik memahami tujuan belajarnya dengan baik sehingga terbangun kesadarannya untuk bersemangat dalam belajar.

Hal ini penting untuk dilakukan karena tidak sedikit dari anak didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajar karena belum mengetahui tujuan belajarnya. Guru yang berhasil dalam memotivasi anak didiknya adalah yang bisa memberikan harapan, sebuah motivasi yang dilakukan oleh guru agama juga dilakukan hal yang serupa oleh guru-guru yang lainnya yakni sangat mengapresiasi siswa untuk melanjutkan pendidikannya guna menjadi manusia yang bermanfaat dimasa yang akan datang nanti. Perlu adanya kontribusi dari guru dalam memberikan harapan dan membangkitkan semangat dalam belajar serta mengingatkan agar selalu berdoa kepada Allah dan tidak lupa meningkatkan ibadah, hal tersebut sangat penting disampaikan dan dikuatkan kepada siswa karena merupakan pondasi kehidupan bagi siswa sebagai makhluk yang beragama Islam. Harapan guru agama serupa dengan visi SMAN 1 Pamekasan adalah terwujudnya insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman.

Motivasi yang berupa kalimat positif dari guru agama berdasarkan hasil wawancara yakni “jangan membiarkan pikiran yang cemerlang yang ada di otak kalian semua terkerangke, terbelunggu oleh kemalasan yang mendahulukan istirahat sebelum lelah” yang menjadi

sebuah kekuatan siswa dalam meraih prestasi diterima di universitas favorit yang di inginkan siswa.³⁸

Peran guru yang mengemban sebagai motivator bukan hanya sampai pada proses penggalian dan penemuan potensi diri seseorang, lebih dari itu, seseorang motivator juga berperan dalam membantu seseorang menemukan cara mendesain kesuksesan pada dirinya.³⁹ Begitulah yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Pamekasan mengharapkan siswanya menjadi manusia yang bermanfaat, maka guru selalu mendoakan siswa dan dibekali pesan agama untuk menjalani kehidupan yang benar dan lurus sesuai agama yang dianutnya.

Guru dalam proses pendidikan haruslah benar-benar menjadi satu sumber bagi murid untuk mengembangkan potensialitas, watak, moralitas, dan intelektualitasnya, selaras dengan guru SMAN 1 Pamekasan yang menjadi Pendidik professional seperti ini, sering kali berfungsi sebagai *expert*, berarti guru atau pendidik tentu adalah seorang ahli pada berbagai bidang, minimal ahli pada mata pelajaran yang dia punya. *Resource person* berarti seorang guru berperan sebagai rujukan bagi murid. Guru sebagai *facilitator*, seorang guru berkewajiban menciptakan kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti menghangatkan suasana memberikan nasihat ataupun saran di momen-momen tertentu. Guru berperan *Instructor*

³⁸ Akhmad muhaimin azzet, *menjadi guru favorit* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm.44-45.

³⁹ Ali akbar Navis, *Rahasia menjadi pendidik jempolan sekaligus motivator ulung dalam hitungan menit* (Jogjakarta: Ar-ruz media, 2017) hlm. 119

yang memberikan instruksi atau arahan kepada murid supaya dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.⁴⁰

Sejauh ini banyak para Alumni SMAN 1 pamekasan yang bisa meraih prestasi dan banyak terbukti sebagian besar melanjutkan pendidikan dari pada memilih bekerja hal tersebut merupakan ada campur tangan guru yang menjalankan perannya serta memberikan energy positif kepada siswa bahwa pentingnya pendidikan bagi manusia tidak berhenti di bangku sekolah menengah atas namun harus terus belajar untuk mencari ilmu dalam memenuhi tugas seorang guru bisa berbagi kebermanfaatan dalam kehidupan. minimal guru menyampaikan nasehat atau pesan agama kepada siswa.

Maka siswa terus menimba ilmu dengan bertujuan bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi sekelilingnya, dan tidak menyusahkan orang lain serta dapat berkontribusi untuk masyarakat dalam memberikan potensi dirinya. Menurut Imam al-Ghazali, sebagaimana dikutip oleh mahfud junaedi, bahwa siswa bisa berhasil dalam menempuh pendidikannya hendaknya setiap siswa memiliki sepuluh sifat mulia, yaitu :

1. Belajar dengan niat ibadah, dalam rangka *Taqarrub ila Allah*, maka siswa harus menghiasi dirinya dengan *akhlaq al-karimah*.
2. Mengurangi kecenderungan pada kehidupan duniawi dibanding ukhrawi atau sebaliknya.
3. Bersikap *tawadhu'* atau rendah hati.

⁴⁰ Mahfud Junaedi, *Pradigma baru filsafat pendidikan islam*, hlm. 245.

4. Menjaga pikiran dari berbagai pertentangan yang timbul dari berbagai aliran. Dengan pendekatan ini, murid akan melihat berbagai perbedaan pendapat sebagai sebuah dinamika pemikiran yang bermanfaat untuk menumuhkan intelektual yang dimilikinya.
5. Mempelajari ilmu-ilmu yang terpuji, baik ilmu umum maupun agama.
6. Belajar secara bertahap atau berjenjang.
7. Memahami nilai-nilai ilmiah atas ilmu pengetahuan yang dipelajarinya
8. Memprioritaskan ilmu duniyah sebelum mempelajari ilmu duniawi.
9. Mengenal kemanfaatan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya.
10. Mempelajari suatu ilmu hingga tuntas, untuk kemudian melanjutkan ke ilmu lainnya.⁴¹

Maksudnya sepuluh sifat yang disebutkan oleh Imam al-Ghazali siswa penting memiliki niat beribadah untuk mencari ilmu, karena apa-apa yang diniatkan karena Allah hasil yang didapat akan dimiliki secara utuh dan bermanfaat untuk orang lain. Karena ilmu bagaikan cahaya yang akan masuk pada manusia yang dikehendaki Allah, maka perbaiki niat dengan tujuannya untuk beribadah kepada Allah SWT. Terakhir mempelajari ilmu hingga tuntas maksudnya agar kita menekuni bidang yang dijalani saat ini seperti siswa berada

⁴¹ Mahfud Junaedi, *Pradigma baru filsafat pendidikan Islam*, hlm.120.

dibangku sekolah menengah atas maka jalani agar bisa selesai hilangkan rasa malas yang menyerang maka peran guru terus dilakukan agar siswa terus bersemangat untuk belajar tujuannya agar mencapai tujuan pendidikan nasional siswa bisa lulus tepat waktu untuk kemudian melanjutkan untuk mencari ilmu lainnya sesuai dengan profesi yang dicita-citakan siswa. Seperti bercita-cita ingin menjadi dokter maka siswa bisa mencari ilmu dengan masuk dikuliah dengan jurusan kedokteran.

2. Bentuk Motivasi Dari Guru Agama Kepada Siswa yang Bisa Meraih Prestasi yang diterima di Universitas.

Berdasarkan hasil temuan guru SMAN 1 Pamekasan memotivasi siswa dengan bentuk kalimat yang positif sehingga siswa menerima dengan baik dan siswa mengakui bahwa guru agama memberi pesan agama dengan kalimat yang mengunggah semangat dan bukan hanya satu kali guru agama memotivasi namun berkali-kali dan semangat yang ada pada siswa tidak luntur adanya kekuatan motivasi yang sering siswa dengarkan sebagai penguat agar tidak lupa dan luntur begitu saja untuk terus diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Adanya pengulangan dari guru yang sering mengulangi penjelasannya kepada siswa jika memiliki waktu luang penting dilakukan untuk memperkuat dan memperjelas pemahaman siswa agar

meresap dalam hati dan murid mudah untuk mengamalkan ilmu tersebut⁴²

Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pendidikan, guru selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang utama yaitu mengantarkan siswa-siswinya bisa berhasil. Cara yang tidak pernah ditinggalkan adalah memberi pesan agama dan nasihat dalam bentuk kalimat positif yang bisa disebut sebagai motivasi. Kalimat sederhana mampu memberikan dorongan kepada siswa agar menekan rasa malas yang ada pada dirinya dan membangkitkan semangat siswa untuk terus belajar dalam mencapai hasil yang bagus.

Kalimat positif yang digunakan oleh guru tidak mudah secara spontan dikeluarkan, guru harus memilah-milih kalimat yang bagus dan logis untuk bisa diterima oleh peserta didik. Pola-pola kalimat tertentu sangat berpotensi untuk mendobrak dan memberikan efek dahsyat pada hasil motivasi yang telah diberikan oleh guru. hal ini pola kalimat yang memberi energy positif dengan menggunakan kalimat Aktif, kalimat ini yang terlontar dengan sempurna mampu memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar.⁴³ Siswa bisa menekan rasa males karena telah di beri stimulus dari guru untuk terus belajar agar bisa meraih prestasi.

Reaksi siswa saat menerima motivasi dari guru, siswa mengakui sangat senang karena anggapan siswa guru peduli terhadapnya dan membantu untuk membangun siswa untuk lebih baik lagi dalam perihal agama serta mengejar cita-cita agar terwujud. Tugas seorang manusia

⁴² Berguru ke sang Kiai pemikiran pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari, hlm. 142.

⁴³ Ali akbar Navis, Rahasia menjadi pendidik jempolan sekaligus motivator ulung dalam hitungan menit (Jogjakarta: Ar-ruz media, 2017) hlm. 56

untuk terus belajar karena hal itu adalah kewajiban yang dikenal dalam Islam bahwasanya tuntutlah ilmu dari buayan sampai liang lahat. Artinya manusia harus mencari ilmu dengan sungguh-sungguh diperintahkan juga dalam Islam bahwasanya menjelaskan “*khoirunnas anfa’ahum linnas*” sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat untuk orang lain hal ini Islam sangat mendukung seseorang memiliki cita-cita, jika telah terwujud seseorang akan bisa bermanfaat untuk dirinya maupun orang lain, maksudnya juga dirasakan oleh orang lain juga, seperti yang dilakukan Alumni bahwasanya Alumni kulia dimana saja dan bisa membagi pengalaman kepada adik kelasnya sehingga Alumni bisa membuat kegiatan sosialiasi yang diadakan disekolah. Hal itu juga dinamakan bisa bermanfaat untuk orang lain juga.

Selain kalimat tersebut yang diusahakan oleh guru adalah bentuk motivasi lainnya yakni pengajian atau disebut juga ketakwaan. Kegiatan pengajian menjadi salah satu wadah penanaman karakter yang baik dan memberikan semangat siswa untuk meningkatkan ibadah dan selalu berdoa kepada Allah untuk mendapat ridho Allah dan meminta agar mendapatkan nasib baik, sesuai firman Allah yang terdapat dalam surah Ath-Thalaaq ayat 2-3 :

ومن يتق الله يجعل مخرجا. ويرزقه من حيث لا يحتسب .

“*Barangsiapa yang bertakwa kepada Alla, niscaya dia akan mengadakan baginya jala keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangka.*” Maksudnya, barangsiapa bertakwa kepada Allah dalam seluruh perintah-Nya dan menjauhi seluruh larangan-Nya, maka dia akan membuatkan baginya jalan keluar dan memberinya rizki

dari arah yang tidak diduga-duga. Yakni, dari arah yang tidak pernah terbesit dalam hatinya.⁴⁴

Hal ini terbukti dari pengalaman yang dirasakan oleh Informan mengungkapkan bahwa kekuatan do'a yang selalu rutin dibaca akan terjadi hal yang signifikan untuk meraih keberhasilan. Pengajian yang diadakan di sekolah ada hubungan untuk bisa dijadikan bekal dibawa ketika sudah aktif menjadi mahasiswa, menjadi pengalaman bagi siswa dalam melanjutkan kegiatannya ketika menjadi siswa hingga menjadi mahasiswa dan manfaat lainnya pengajian diadakan karena bisa meningkatkan ketakwaan yang tujuannya untuk lebih mendekat kepada Allah. Jelas janji Allah adalah pasti yang telah dijelaskan dalam surah Ath-Thalaaq ayat 2-3, mengungkapkan ibadah sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan beribadah ada pertolongan dari Allah SWT, dengan demikian tidak sia-sia guru agama memotivasi kepada siswa karena ini bagian dari perintah Allah untuk terus saling memberi nasehat kepada pewaris dan generasi Islam.

3. Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMAN 1 Pamekasan Lulus di Universitas.

Banyak siswa-siswi bisa berhasil masuk ke perguruan tinggi terbukti dari Alumni SMAN 1 Pamekasan yang bisa tembus ke perguruan tinggi favorit seperti Universitas Indonesia, Institute Teknologi Bandung, Universitas Gadjadara, Institute Teknologi

⁴⁴ M. Abdul Ghoffar dkk, *Tafsir Ibnur Katsir* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 211.

Sepuluh November Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Surabaya, Universitas Trunojoyo Madura, Institute agama Islam negeri Madura. Sebagian besar banyak yang melanjutkan pendidikan karena mindset yang mereka miliki pendidikan sangat penting bagi mereka.

Prestasi belajar merupakan indikator kualitas yang telah dicapai oleh siswa, hal tersebut menggambarkan hasil suatu sistem pendidikan. Menurut Djamarah yang telah dikutip menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok.⁴⁵

Pendidikan merupakan sesuatu yang bernilai ibadah dan menghantarkan seseorang untuk memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia maka terjadinya sistem pembelajaran yang tertata rapi untuk diterapkan. Untuk menjalankan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan harus ada interaksi antar guru dan siswa agar sistem yang telah disusun berjalan dengan semestinya. Dalam bentuknya sistem pembelajaran guru juga berpengaruh menghantarkan siswa bisa memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat dengan cara memotivasi siswa dan menjadi pusat informasi tentang pentingnya bidang pendidikan bagi kehidupan agar siswa terus berkelanjutan untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dalam pemikiran Kiai Hasyim dalam dunia pendidikan menyimpulkan bahwa ada terdapat tiga hal yang mempengaruhi

⁴⁵ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: Salsabila, 2017), hlm.156.

kesuksesan siswa dalam mencari ilmu, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁶ Lingkungan merupakan faktor yang lebih dominan dalam dunia pendidikan dari pada keturunan, karena lingkungan mampu memberi contoh yang baik dalam pembentukan karakter seseorang. Karakter juga merupakan keunggulan yang dimiliki siswa untuk mencapai kesuksesan.

Hal ini Kiai Hasyim memposisikan manusia pada kedudukan yang sangat penting dalam proses transformasi ilmu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Artinya, disamping menjadikan ilmu bersifat dinamis, manusia merupakan unsur terpenting dalam menjaga tingkat validitas ilmu itu sendiri.⁴⁷ Oleh karena itu, seseorang memiliki semangat untuk terus melanjutkan pendidikan untuk menjaga keilmuan yang dimiliki dan terus mencari ilmu. Selain itu seseorang yang menghendaki kesuksesan dalam proses transformasi ilmu harus mampu mempersiapkan diri secara matang dalam memahami ilmu yang telah dipelajari oleh siswa agar bisa berlanjut untuk meneruskan bidang yang dipilih ketika melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Kesadaran guru merupakan motivasi guru untuk terus memberikan pesan agama sebagai bekal siswa untuk menghadapi dunia luar karena motivasi sangat berpengaruh besar bagi keidupan siswa dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, seperti yang dialami oleh kebanyakan Alumni mereka bisa meraih diterima di

⁴⁶ Berguru ke sang Kiai pemikiran pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari, hlm. 154.

⁴⁷ Ibid, hlm. 111

universitas tidak lain atas dukungan dan motivasi dari orang tua dan guru.

Di samping lain, faktor yang dapat mempengaruhi siswa berasal dari orang tua juga memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya, peran orang tua terhadap pembentukan siswa yang sukses atau berhasil dalam meraih prestasi ada dukungan positif dari kedua orang tuanya sehingga siswa memiliki semangat untuk terus berusaha bisa diterima di universitas.

Faktor penghambat yang di alami siswa bisa diterima di perguruan tinggi sebagian besar tidak ada namun ada yang merasakan kendala siswa tidak di terima di universitas yang diinginkan sehingga siswa memilih universitas lain untuk bisa melanjutkan pendidikannya sebab karena kurangnya usaha belajar ketika dibangku sekolah sehingga nilai yang diperoleh tidak memenuhi syarat dan hal ini terjadi sebagian kecil siswa dibandingkan siswa diterima yang sesuai keinginannya, faktor lainnya karena siswa memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bidangnya dan tidak menuruti saran dari guru dan masih kukuh dengan ambisi-ambisinya hal ini terjadi oleh siswa yang diceritakan oleh guru ketika saat wawancara.

Faktor pendukung yang di alami siswa karena berkat kekuatan doa dari kedua orang tua dan guru, begitu juga dengan usaha yang diusahakan oleh siswa karena impiannya yang kuat untuk terus belajar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. karena pendidikan adalah kebutuhan manusia, pendidikan bukan hanya memberikan ilmu

pengetahuan namun mengembangka potensi yag dimiliki siswa dan melatih karakter kedisiplinan dan karakter religius atau Akhlak yang baik akan dimiliki manusia.

Faktor yang bisa mengantarkan siswa bisa menjadi Mahasiswa itu karena faktor *intern* yang berasal dari dalam diri seperti keinginan yang kuat, impian dan harapan serta usaha yang dilakukan siswa yakni belajar dengan bersungguh-sungguh dan mengaharapkan hasil terbaik dari Allah SWT. Begitu juga faktor yang mempengaruhi yaitu dari luar yang dinamakan *ekstern* seperti dukungan orang tua, dan guru yang selalu memberi motivasi untuk memperkuat tujuan yang ingin diraih siswa.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi siswa bisa meraih prestasi lulus di universitas favorite yakni adanya motivasi *intern* dari dalam diri yakni tidak jauh dari Akhlak yang dimiliki siswa serta keinginan, minat, impian dan cita-cita dan motivasi *ekstern* yang terdapat faktor dari luar yakni dukungan dari orang tua yang tidak terlalu mengekang anaknya, guru yang memeri nasehat, saran sebagai motivator serta kegiatan-kegiatan yang di adakan di sekolah dalam mendukung siswa bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam mencari ilmu untuk mewujudkan cita-citanya menjadi manusia yang bermanfaat sesuai keahlian yang telah didapati.